

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Kebutuhan air bersih terus meningkat seiring dengan perkembangan populasi manusia. Melalui pertumbuhan penduduk, terjadi pergerakan dinamik dalam masyarakat baik dalam segi kepadatan, sosial maupun ekonomi, sehingga kebutuhan dan permintaan air bersih pun akan terus meningkat. Lingkungan dengan tingkat aktivitas yang tinggi akan banyak membutuhkan air bersih, salah satunya Pesantren. (Khoirillah, dkk., 2015).

Kebutuhan air bersih adalah Kebutuhan air bersih merujuk pada jumlah air yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti minum, memasak, mandi, mencuci, dan keperluan sanitasi lainnya. Air bersih adalah air yang bebas dari kontaminan berbahaya, termasuk zat kimia beracun, bakteri, virus, atau partikel-partikel yang dapat menyebabkan penyakit.

Kebutuhan air bersih berbeda-beda tergantung pada kondisi geografis, iklim, jumlah penduduk, dan aktivitas yang dilakukan. Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) memperkirakan bahwa setiap orang memerlukan setidaknya 50-100 liter air bersih per hari untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka dan menjaga kesehatan yang baik.

Air bersih sangat penting karena berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup. Kurangnya akses terhadap air bersih dapat menyebabkan berbagai penyakit, seperti diare, kolera, dan infeksi lainnya.

Pendidikan Islam Pesantren Bustanul Makmur merupakan sebuah pesantren yang terletak di kota Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Pondok Pesantren yang memiliki jumlah santri lebih dari 300 santri ini merupakan salah satu dari beberapa pesantren yang ada di Banyuwangi yang masih eksis sampai sekarang, dari sekian banyak pesantren di Banyuwangi, Pendidikan Islam Pesantren Bustanul Makmur merupakan salah satu pesantren yang memiliki masalah ketersediaan air bersih untuk para santrinya, khususnya di Pondok Putri.

Ketersediaan air yang ada di Pondok Putri Pendidikan Islam Pesantren Bustanul Makmur memiliki sistem penyediaan air yang sering mengalami kendala. Penggunaan sistem tangki atas belum mampu memenuhi kebutuhan air bersih 184 santri putri. Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Hasan Nur Rizqi selaku Pengurus pondok bagian perlengkapan bahwa aliran air di pondok putri mengalami masalah terutama pada jam – jam puncak penggunaan air, alirannya menjadi sangat kecil atau bahkan tidak mengalir, terutama saat pagi dan menjelang maghrib. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Mujib selaku Kepala

pondok. Ketersediaan air yang tidak mencukupi tersebut bahkan menyebabkan terganggunya kegiatan lain yang dilakukan santri putri seperti terlambak berangkat ke sekolah maupun kegiatan diniyah.

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terkait kebutuhan air bersih yang ada di Pondok Putri Pendidikan Islam Pesantren Bustanul Makmur untuk mengetahui kebutuhan air yang harus dipenuhi oleh Pendidikan Islam Pesantren Bustanul Makmur.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :
Bagaimana evaluasi kebutuhan air bersih di Pondok Putri Pendidikan Islam Pesantren Bustanul Makmur?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi kebutuhan air bersih di Pondok Putri Pendidikan Islam Pesantren Bustanul Makmur

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Instansi
 - a. Menjadi referensi pada peningkatan fasilitas sanitasi air bersih yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Makmur
 - b. Menjadi referensi dalam penambahan dan pengurangan jumlah santri dikemudian hari.
2. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Agar dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III Teknik Sipil
 - b. Sebagai wawasan dan pemahaman tentang evaluasi kebutuhan air bersih

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Evaluasi yang dilakukan adalah pada kebutuhan air bersih yang tersedia di pondok putri saja.
2. Tidak menghitung faktor kehilangan tekanan
3. Hanya menghitung jumlah kebutuhan air bersih yang ada pada pondok putri saja.